

## Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Energi Kelas IV SD

Muhammad Nizar Nisfianoor<sup>1</sup>, Jumadi<sup>2</sup>, Agus Hadi Utama<sup>3</sup>

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Jl. Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123, Indonesia

E-Mail: 1910130210007@mhs.ulm.ac.id

### Article History

Received: 20 April 2025, Accepted: 25 April 2025, Published: 25 April 2025

### Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran, kelayakan, dan keefektifan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe materi sumber energi mata pelajar IPA dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD. Metode yang digunakan yaitu: *Research and Development* dengan model pengembangannya *Four-D* (4D) melalui 4 tahapan *define, design, develop, dan disseminate*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan angket validitas produk, serta angket respon siswa terhadap produk media pembelajaran yang dikembangkan. Data hasil kedua angket tersebut kemudian dianalisis berdasarkan kriteria validitas dan keefektifan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penilaian ahli materi, media, dan naskah bahasa didapat skor rata-rata secara berturut-turut sebesar 90%, 97%, dan 89% sehingga pengembangan media pembelajaran ini masuk kategori sangat layak digunakan. Kemudian berdasarkan hasil data angket respon siswa sebelum dan sesudah penggunaan pengembangan media pembelajaran yang telah diterapkan menunjukkan peningkatan minat belajar siswa secara signifikan dengan skor awal yang mencapai 896 meningkat menjadi 1062. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi Kelas IV SD.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran; Sparkol Videoscribe; Model R&D 4D; Sumber Energi.

### Abstract

The purpose of this research was to describe the development process, feasibility, and effectiveness of Sparkol Videoscribe-based learning media for science subject matter on energy sources in increasing the learning interest of fourth-grade elementary school students. The method used was *Research and Development* with the *Four-D* (4D) development model through four stages: *define, design, develop, and disseminate*. Data collection techniques used were observation, documentation, and questionnaires for product validity, as well as questionnaires on student responses to the developed learning media product. The data from both questionnaires were then analyzed based on validity and effectiveness criteria. The research results showed that based on the assessment of material, media, and language script experts, the average scores obtained were 90%, 97%, and 89% respectively, indicating that the development of this learning media falls into the very feasible category for use. Furthermore, based on the results of student response questionnaires before and after the implementation of the developed learning media, there was a significant increase in students' learning interest, with an initial score of 896 increasing to 1062. This indicates that the development of Sparkol Videoscribe-based learning media can enhance the learning interest of fourth-grade elementary school students in science subject matter on energy sources.

**Keyword:** Learning Media, Sparkol Videoscribe, Model R&D 4D; Energy Source Learning.

## PENDAHULUAN

Menurut Sutrisno (2016), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dengan mewujudkan suasana belajar berupa proses pembelajaran yang diadakan oleh lembaga formal berupa sekolah. Aspek metode pembelajaran dan alat bantu pembelajaran merupakan elemen penting dalam proses penyampaian pembelajaran yang efektif. Menurut Sutikno & Isa (2010), kedua aspek ini sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi komunikasi antara berbagai komponen, seperti sumber belajar, guru, dan mahasiswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rusman & Cepi (2012), interaksi ini melibatkan berbagai elemen yang bekerja secara sinergis untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif.

Azhar (2014) menyebutkan Pembelajaran digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Seperti yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan No. 20 tahun 2003 (Noor, 2018), bahwa Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan siswa menjadi manusia yang berkualitas, menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa, berilmu, berakhlak, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Melalui pendidikan tersebut, siswa mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupannya. Ilmu ini mencakup berbagai disiplin, mulai dari ilmu pengetahuan alam, sosial, matematika, bahasa, hingga seni dan budaya. Dari pengetahuan ini, siswa tidak hanya belajar tentang fakta dan konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif.

Musydat (2015) mengatakan dunia pendidikan saat ini memasuki era dunia media, dimana proses pembelajaran menuntut untuk lebih mengarah pada penggunaan media dan dibutuhkan penggunaan peralatan elektronik yang dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman dalam pembelajaran. Pendidikan memang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses komunikasi yang terjadi dalam pendidikan tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membentuk keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat krusial dalam menunjang pembangunan nasional dan hal ini memerlukan keterlibatan semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan khususnya tenaga kependidikan seperti guru. Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan. Mereka tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator yang membantu siswa dalam proses belajar mereka. Oleh karena itu, kualitas guru sangat mempengaruhi mutu pendidikan secara keseluruhan. Namun, meningkatkan mutu pendidikan tidaklah mudah dan sering kali dihadapkan pada berbagai kendala. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi guru adalah menumbuhkan minat belajar pada siswa. Minat belajar sangat penting karena mempengaruhi motivasi, keterlibatan, dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Media pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan pemahaman dan retensi materi yang dipelajari. Menurut Hamidjojo (dalam Latuheru, 1988), Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, sehingga ide, pendapat, atau gagasan yang dikemukakan dapat sampai pada penerima. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran adalah alat, bahan, atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan tujuan untuk memudahkan proses belajar mengajar.

Dari observasi peneliti terhadap media yang digunakan guru guru disekolah tepatnya pada mata pelajaran IPA pada materi sumber energi masih menggunakan media pembelajaran berupa buku paket dan diajarkan secara konvensional, biasanya metode pembelajaran yang dilakukan tersebut sudah biasa dilakukan. Peneliti berpendapat setelah melalui pengamatan lebih lanjut dengan hanya menggunakan buku paket pembelajaran masih belum dapat meningkatkan minat belajar siswa oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran untuk dapat digunakan di agar bisa meningkatkan minat belajar. peneliti beranggapan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe merupakan media yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa, terhubung masih belum ada yang mengembangkan media tersebut maka peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe pada mata pelajaran IPA agar bisa meningkatkan minat belajar.

Peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa materi sumber energi kelas IV SD. Sparkol Videoscribe adalah salah satu media pembelajaran berbasis video animasi yang sangat efektif dalam menyajikan konten pendidikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Media ini memungkinkan pembuatan video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi video utuh dengan tambahan suara dan desain yang menarik. Adapun tujuan penelitian ini meliputi: (1) Mendeskripsikan proses dari pengembangan media video pembelajaran berbasis sparkol videoscribe untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa materi sumber energi kelas IV SD. (2) Mendeskripsikan kelayakan dari media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas IV SD yang dikembangkan. (3) Mendeskripsikan peningkatan terhadap minat belajar siswa setelah media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe terhadap siswa.

## METODE

Pengembangan media pembelajaran ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) dengan pendekatan Model 4-D yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu; *define, design, develop, dan disseminate*. Media pembelajaran yang dihasilkan akan digunakan untuk siswa Sekolah Dasar kelas IV yang mempelajari pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Sumber Energi. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, dan angket. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses pembelajaran IPA di SMPN 1 Alalak digunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan, angket digunakan sebagai instrumen penelitian untuk ahli media, naskah/bahasa, materi, dan minat yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media sebelum di uji coba pada siswa di lapangan.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah melalui lembar validasi. Validasi dilakukan oleh para ahli untuk menilai media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan instrumen yang dikembangkan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif dari lembar validasi yang telah ditelaah oleh para ahli. Angket validasi menggunakan skala likert, sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung hasil presentase yang diperoleh adalah sebagai berikut

$$P = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang Dicari

$\sum x$  = Skor Diperoleh

$\sum n$  = Skor Maksimal

Penentuan skor skala likert akan mempunyai kemungkinan-kemungkinan skor 4 bagi yang layak/tepat/baik/sesuai, skor 3 bagi yang cukup layak/cukup baik/cukup sesuai, skor 2 bagi yang kurang layak/kurang baik/kurang sesuai, dan skor 1 bagi sangat tidak layak/sangat tidak tepat/ sangat tidak baik/sangat tidak sesuai. Persentase penilaiannya kemudian akan diberi keterangan kategori sesuai dengan nilai interpretasinya. Berikut interval nilai interpretasinya

**Tabel 1. Interval Nilai Interpretasi dan Kategori Kelayakan**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Kategori</b> |
|---------------------------|-----------------|
| 76,00% - 100%             | Sangat Layak    |
| 51,00% - 75,00%           | Layak           |
| 26,00% - 50,00%           | Kurang Layak    |
| 01,00% - 25,00%           | Tidak Layak     |

Selanjutnya, data dianalisis untuk tingkat keefektifannya guna untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik pada sub materi sumber energi. Data keefektifan diperoleh dari angket minat yang diisi oleh siswa sebelum dan sesudah media digunakan. Kemudian data tersebut dikumpulkan dalam bentuk tabel lalu dihitung menggunakan rumus n-gain. Berikut ini rumus untuk menghitung n-gain.

$$n = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor max} - \text{Skor Pretest}}$$

Pada analisis kualitatif penelitian, data kualitatif berasal dari hasil validasi produk adalah saran yang diberikan oleh validator. Saran-saran ini kemudian dimanfaatkan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas produk media pembelajaran agar menjadi lebih sesuai untuk digunakan.

## HASIL PENELITIAN

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah video pembelajaran berbasis sparkol videoscribe untuk mata pelajaran IPA materi sumber energi. File video ini memiliki format MP.4. File aplikasi ini dapat diunduh menggunakan handphone maupun laptop. Kemudian, media pun dapat digunakan sebagai pembelajaran di kelas maupun pembelajaran siswa di rumah. Besar video ini adalah 582 Mb dan berdurasi sebesar 7 menit 29 detik. Media dibuat sedemikian rupa yang telah disesuaikan dengan materi dan latar belakang siswa. Dalam hal ini, peneliti juga masuk dalam penjelasan video yaitu sebagai narator.

### 1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe

Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan model 4D dari Thiagarajan (1974). Prosedur pengembangan 4D memiliki 4 langkah yaitu define, design, develop, dan disseminate. Langkah-langkah yang telah dilakukan sesuai dengan hasil modifikasi pada penelitian ini akan dijelaskan pada penjelasan sebagai berikut:

Tahap Definisi, tahap ini terbagi menjadi dua, yaitu: analisis kondisi awal dan analisis siswa.

#### a. Analisis Awal

Tahap ini, peneliti mendapatkan beberapa isu permasalahan melalui studi awal yang terjadi dalam pembelajaran materi sumber energi kelas IV di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin. Isu-isu tersebut ialah (1) Minat belajar siswa dalam belajar rendah dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan penyampaian materi pembelajaran di kelas dengan metode konvensional kurang efektif sehingga siswa memiliki minat belajar yang rendah pada saat proses

pembelajaran. (2) Masih belum ada dikembangkannya media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa materi sumber energi kelas IV SD. (3) Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi karena belum adanya penggunaan media lain selain buku paket sehingga perlunya pengembangan media yang lain seperti Sparkol Videoscribe. Ketiga permasalahan ini merupakan latar belakang peneliti menemukan solusinya dengan mengembangkan media pembelajaran ini.

b. Analisis Siswa

Tahap ini, peneliti melakukan analisa terhadap karakter siswa agar media yang dikembangkan dapat tepat sasaran. Melalui studi awal melalui observasi didapati bahwa siswa kelas IV di SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin merupakan siswa-siswa yang aktif dan mungkin dapat dikatakan hyper-active. Siswa mudah kehilangan focus jika guru kurang menguasai kelas atau media yang digunakan. Hal itu membuat guru berpikir keras dalam menentukan media apa yang cocok digunakan pada materi sumber energi.

Tahap Perancangan, tahap ini terbagi menjadi tiga, yaitu: pemilihan media, format, dan desain awal.

a. Pemilihan Media

Setelah melakukan indentifikasi media yang disesuaikan dengan analisis siswa, dan analisis kondisi awal maka terpilihlah media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe dengan karakteristik pengguna sasaran. Media ini mampu menyajikan hal yang berbeda pada pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA materi sumber energi dengan menampilkan video pembelajaran yang bisa membuat siswa tertarik dan membantu dalam pencapaian kompetensi isi dan kompetensi dasar yang diharapkan.

b. Pemilihan Format

Hasil dari pemilihan format ialah dengan format media yang akan dikembangkan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe yang memiliki desain tata letak rapi, gambar yang terang, memuat icon yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan tulisan yang gampang di baca. Konten materi mengacu pada silabus mata pelajaran IPA materi sumber energi.

c. Desain awal

Desain awal yaitu desain media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe yang telah dibuat oleh peneliti seperti storyboard lalu diberi masukan oleh dosen pembimbing. Masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk penyempurnaan media sebelum produksi. Kemudian dilakukan revisi setelah mendapatkan saran perbaikan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe dari dosen pembimbing dan nantinya perancangan ini akan dilakukan pada tahap validasi. Berikut adalah storyboard pada media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe:

| ILUSTRASI                                                                           | KETERANGAN                                                                                       |                                                                                     |                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul<br>Nama<br>Gambar                                                             | Menampilkan judul dan video pembelajaran beserta nama pembuat dan gambar ilustrasi               | PEMBAHASAN                                                                          | Menampilkan daftar spesifik dari pembelajaran yang di muat dalam media video pembelajaran |
|  | Menampilkan video narasumber memberikan opening                                                  | ANIMASI                                                                             | Masuk materi dengan memberikan visual yang sesuai dengan isi narasi yang diberikan        |
| JUDUL MATERI                                                                        | Menampilkan judul materi yang akan dibahas                                                       | FOOTAGE ILUSTRASI SESUAI ISI MATERI                                                 | Menampilkan video ilustrasi sesuai dengan isi materi yang diberikan                       |
| TUJUAN PEMBELAJARAN                                                                 | Menampilkan halaman tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada video pembelajaran yang dibuat |  | Menampilkan Narasumber dan memberikan penutup pada video pembelajaran                     |

**Gambar 1. Design Storyboard**

Tahap Pengembangan, tahap ini terbagi menjadi dua, yaitu: validasi ahli dan uji coba produk terbatas.

a. Validasi Ahli

Setelah media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe sudah dikembangkan dengan mengikuti saran pada tahap desain awal, maka media selanjutnya akan dinilai oleh dosen ahli media dan ahli materi yang akan menilai apakah media yang dikembangkan sudah layak untuk menuju tahap uji coba produk. Hasil uji coba produk disajikan pada bagian selanjutnya.

b. Uji Coba Produk Terbatas

Setelah dilakukan validasi ahli dilakukan uji coba lapangan. Uji coba lapangan terbatas untuk mengetahui hasil penerapan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe dalam pembelajaran di kelas. Ini juga dibahas pada bagian 3 yaitu peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe.

Tahap Penyebaran, tahap ini adalah tahap terakhir. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menyebarkan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe. Dalam penelitian ini akan dilakukan diseminasi dengan cara menyebarluaskan produk akhir media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe kepada guru IPA kelas IV SDN Pasar Lama 3 Banjarmasin dan Prodi Teknologi Pendidikan FKIP ULM. Penyebaran media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe materi sumber energi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan google drive yang dapat diunduh oleh guru maupun siswa atau aplikasi pengirim data lainnya yang berjalan di perangkat handphone Android dan juga laptop.

## 2. Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe

Uji coba produk merupakan pengujian media yang menimbulkan nilai kelayakan pengembangan media. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe materi sumber energi yang sudah dikembangkan kepada para ahli untuk dinilai dan divalidasi. Selain para ahli, pengujian produk ini juga melibatkan siswa untuk menilai kelayakan media ini. Peneliti menyerahkan lembar instrument kelayakan kepada ahli materi, ahli media dan siswa untuk menguji kelayakan media yang dikembangkan. Akan tetapi, sebelum melakukan pengujian dari tiga pihak terkait ini, peneliti melakukan uji instrument dan juga uji bahasa terlebih dahulu. Hasil dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kelayakan Instrumen Penelitian

Kelayakan instrumen penelitian dilakukan agar instrument yang diserahkan ke ahli media, ahli materi dan siswa dapat tersampaikan dengan baik dan sesuai standar. Kelayakan ini dilakukan oleh ahli instrument yang berasal dari salah satu dosen ahli Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat yaitu Bapak Agus Hadi Utama, M.Pd. Aspek yang dinilai meliputi angket validasi materi, angket validasi media, angket validasi naskah dan Bahasa, serta angket minat siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan instrument penelitian maka ditemukan bahwa instrument penelitian sangat layak untuk disebarkan ke berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor angket validasi materi, media, naskah dan Bahasa serta angket minat siswa berada pada skor maksimal yaitu 16. Nilai tersebut berada pada kategori sangat layak. Sehingga instrument penelitian ini sangat layak untuk digunakan.

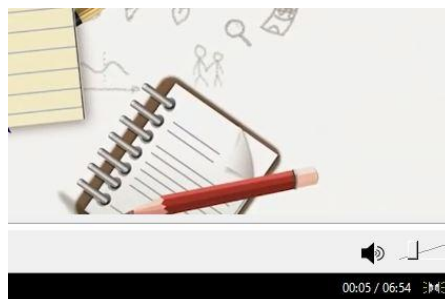
b. Hasil Penilaian Ahli Naskah dan Bahasa

Setelah instrumen dinyatakan sangat layak, kemudian dilakukan kelayakan naskah dan Bahasa instrument Kelayakan ini dilakukan oleh ahli Naskah dan Bahasa yang berasal dari salah satu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lambung Mangkurat yaitu Ibu Dr. Dwi Wahyu Candra Dewi, M.Pd. Aspek yang dinilai meliputi Kesesuaian Narasi, Kejelasan Narasi, Bahasa Dan Komunikasi dan Konten Video. Berdasarkan hasil penilaian naskah dan bahasa

penelitian maka ditemukan bahwa naskah dan Bahasa dalam penelitian ini sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor kesesuaian narasi yaitu 15 atau 94% dengan kategori sangat layak. Kemudian, kejelasan narasi juga memiliki skor 8 atau 100% dengan kategori sangat layak. Sedangkan Bahasa dan komunikasi memiliki nilai 19 atau 79% dengan kategori sangat layak. Terakhir yaitu mengenai konten video yang memiliki nilai 10 atau 83% dengan kategori sangat layak. Sehingga diperoleh rata-rata nilai 89% dengan kategori sangat layak. Nilai tersebut berada pada kategori sangat layak. Sehingga naskah dan Bahasa media penelitian ini sangat layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran. Berikut hasil revisi tersebut:

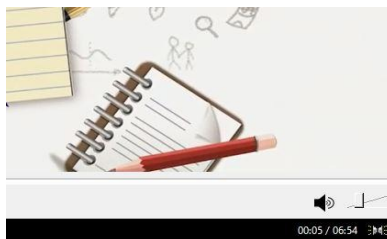


**Gambar 2. Tempo Narasi Sebelum Diperlambat**



**Gambar 3. Tempo Narasi Sesudah Diperlambat**

Pada tahap penilaian ini meliputi beberapa aspek yaitu Aspek Desain Pembelajaran, Aspek Isi Materi, Aspek Bahasa dan Komunikasi, Aspek Pemanfaatan Media, dan Aspek Penyajian/Presentasi. Berikut ini adalah rekap hasil penilaian dari ahli materi yang merupakan guru pengajar IPA kelas 4 di SD SN Pasar Lama 3 yaitu Bapak Muhammad Abdillah Rahman, S.Pd: Berdasarkan hasil penilaian ahli materi tentang media ini maka ditemukan bahwa media dalam penelitian ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran sumber energi mata pelajaran IPA kelas 4 SD. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor aspek desain pembelajaran yaitu 15 atau 94% dengan kategori sangat layak. Kemudian, aspek isi materi juga memiliki skor 18 atau 90% dengan kategori sangat layak. Sedangkan Bahasa dan komunikasi memiliki nilai 22 atau 92% dengan kategori sangat layak. Sedangkan aspek pemanfaatan media memiliki nilai 7 atau 88 % dengan kategori sangat layak. Terakhir yaitu mengenai aspek penyajian atau presentasi yang memiliki nilai 17 atau 85% dengan kategori sangat layak. Sehingga diperoleh rata-rata nilai 90% dengan kategori sangat layak. Nilai tersebut berada pada kategori sangat layak. Sehingga media ini dari sisi ahli materi dinilai sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA kelas 4 SD dengan materi sumber Energi dengan revisi sesuai saran. Revisi yang terdapat dalam komentar dan saran pada lembar hasil validasi adalah alur video narasi yang terlalu cepat dan juga ada beberapa penulisan yang perlu diperbaiki. Berikut hasil revisi tersebut:



Gambar 4. Alur Video Sebelum Diperlambat



Gambar 5. Alur Video Sesudah Diperlambat



Gambar 6. Alur Video Sesudah Diperlambat



Gambar 7. Penulisan Sesudah Diperbaiki

#### c. Hasil Penilaian Ahli Media

Berikut ini adalah hasil penilaian dari ahli media mengenai media pembelajaran berbasis Sparkol Videoscribe materi sumber energi. Pada tahap penilaian ini meliputi beberapa aspek yaitu Pendahuluan Program, Presentasi Teks, Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian, Presentasi Video, Presentasi Audio, dan Penilaian Aspek Media Terhadap Strategi Pembelajaran. Penilaian Aspek Program Media Video Pembelajaran. Berikut ini adalah rekap hasil penilaian dari ahli media yang merupakan dosen ahli di Jurusan Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Lambung Mangkurat yaitu Bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd. Berdasarkan hasil penilaian ahli media tentang media ini maka ditemukan bahwa media dalam penelitian ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran sumber energi mata pelajaran IPA kelas 4 SD. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor aspek Pendahuluan Program, Penilaian Kelayakan Aspek Penyajian, dan Video Pembelajaran masing-masing yaitu 12 atau 100% dengan kategori sangat layak. Kemudian, aspek presentasi teks juga memiliki skor 11 atau 92% dengan kategori sangat layak. Sedangkan presentasi video memiliki nilai 7 atau 88% dengan kategori sangat layak. Sedangkan aspek presentasi audio memiliki nilai 8



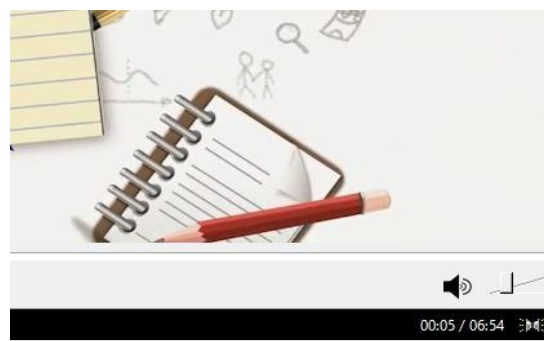
atau 100 % dengan kategori sangat layak. Terakhir yaitu mengenai aspek Penilaian Aspek Media Terhadap Strategi Pembelajaran yang memiliki nilai 16 atau 100% dengan kategori sangat layak. Sehingga diperoleh rata-rata nilai 97% dengan kategori sangat layak. Nilai tersebut berada pada kategori sangat layak. Sehingga media ini dari sisi ahli media dinilai sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA kelas 4 SD dengan materi Sumber Energi dengan revisi sesuai saran. Pada hasil penilaian ahli media terdapat komentar dan saran yaitu pada bagian ukuran font dalam media yang kecil dan juga narasi yang terlalu cepat sehingga revisi dengan media ini adalah ukuran font yang di perbesar dan narasi yang di perlambat. Berikut hasil revisi dari media tersebut:



**Gambar 8. Sebelum Font Media Dievisi**



**Gambar 9. Sesudah Font Media Direvisi**



**Gambar 10. Sebelum Narasi Media Diperlambat**



**Gambar 11. Sesudah Narasi Media Diperlambat**

### 3. Peningkatan Minat Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe

Peneliti melakukan pengujian terhadap media ini untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan pre test dan post test kepada siswa. Hasil tes tersebut menjadi dasar kelayakan media ini. Berikut ini adalah hasil tes tersebut:

**Tabel 2. Hasil peningkatan minat belajar siswa**

| <b>Jumlah peserta didik</b> | <b>Total Skor sebelum</b> | <b>Total Skor Sesudah</b> | <b>Total n-gain</b> | <b>Kategori</b> |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------|-----------------|
| 20                          | 896                       | 1062                      | 15.173              |                 |
| <b>Rerata</b>               | <b>44.8</b>               | <b>53.1</b>               | <b>0.759</b>        | <b>Tinggi</b>   |

Berdasarkan hasil tes, terdapat 20 siswa kelas IV di SD SN Pasar Lama 3 yang mengikuti pengujian ini. Hasil tes menunjukkan bahwa dengan adanya media ini, minat belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup drastis. Hal ini dibuktikan dengan yang awalnya skor seluruh siswa adalah 896 menjadi 1062. Peningkatan ini berada di kategori tinggi. Oleh sebab itu, media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ipa materi sumber energi kelas IV SD dianggap dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## PEMBAHASAN

### 1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe

Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan dengan berdasar pada model 4D dari Thiagarajan (1974). Prosedur pengembangan 4D memiliki 4 langkah yaitu Define, Design, Development, dan Dissemination. Tahap Pendefinisian terbagi menjadi dua yaitu analisis kondisi awal dan analisis siswa. Tahap analisis kondisi awal, peneliti mendapatkan beberapa isu permasalahan melalui studi awal yang terjadi dalam pembelajaran materi sumber energi kelas IV di SDN SN Pasar Lama 3 Banjarmasin. Tahap ini mendapatkan beberapa permasalahan yang melatarbelakangi pengembangan media ini. Kemudian dilakukan analisis siswa. Tahap ini, peneliti melakukan analisa terhadap karakter siswa agar media yang dikembangkan dapat tepat sasaran. Melalui studi awal melalui wawancara bersama guru pengampu didapati bahwa siswa kelas IV di SDN SN Pasar Lama 3 Banjarmasin merupakan siswa-siswa yang aktif dan mungkin

dapat dikatakan hyper-active. Siswa mudah kehilangan focus jika guru kurang menguasai kelas atau media yang digunakan. Hal itu membuat guru berpikir keras dalam menentukan media apa yang cocok digunakan pada materi sumber energi.

Tahap kedua yaitu tahap perancangan yang terbagi menjadi tiga, pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal. Pertama adalah Pemilihan Media. Tahap ini mewujudkan bahwa media ini mampu menyajikan hal yang berbeda pada pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA materi sumber energi dengan menampilkan video pembelajaran yang bisa membuat siswa tertarik dan membantu dalam pencapaian kompetensi isi dan kompetensi dasar yang diharapkan. Hasil dari pemilihan format ialah dengan format media yang akan dikembangkan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe yang memiliki desain tata letak rapi, gambar yang terang, memuat icon yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan tulisan yang gampang di baca. Konten materi mengacu pada silabus mata pelajaran IPA materi sumber energi. Desain awal yaitu desain media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe yang telah dibuat oleh peneliti melalui storyboard.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan yang terbagi menjadi validasi ahli dan uji produk. Setelah media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe sudah dikembangkan dengan mengikuti saran pada tahap desain awal, maka media selanjutnya akan dinilai oleh dosen ahli media dan ahli materi yang akan menilai apakah media yang dikembangkan sudah layak untuk menuju tahap uji coba produk. Setelah dilakukan validasi ahli dilakukan uji coba lapangan. Uji coba lapangan terbatas untuk mengetahui hasil penerapan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe dalam pembelajaran di kelas.

Tahap terakhir adalah tahap penyebaran. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menyebarkan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe. Dalam penelitian ini akan dilakukan diseminasi dengan cara menyebarluaskan produk akhir media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe kepada guru IPA kelas IV SDN SN Pasar Lama 3 Banjarmasin dan Prodi Teknologi Pendidikan FKIP ULM.

## 2. Kelayakan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe

Kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe materi sumber energi dinilai sangat layak digunakan. Hal ini dibuktikan dari penilaian ahli materi dengan skor rata-rata nilai 90% dengan kategori sangat layak. Sedangkan ahli media memberikan skor rata-rata nilai 97% dengan kategori sangat layak. Nilai tersebut berada pada kategori sangat layak. Sehingga media ini dari sisi ahli materi dan media dinilai sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA kelas 4 SD dengan materi sumber Energi.

Hasil penilaian ini selaras dengan penelitian dari Habillah Paksireja (2022) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. Hasil dari penelitian ini, kelayakan dan respon yang sangat baik oleh pengguna, maka media pembelajaran interaktif dengan sparkol videoscribe ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran utama oleh siswa.

## 3. Peningkatan Minat Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe

Hasil angket menunjukan bahwa dengan adanya media ini, minat belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup drastis. Hal ini dibuktikan dengan yang awalnya skor seluruh siswa adalah 896 menjadi 1062. Peningkatan ini berada di kategori tinggi. Oleh sebab itu, media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber energi kelas IV SD dianggap dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal ini selaras dengan penelitian dari Muhammad Linur Huda (2014) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Karikatur Berbasis Sparkol Videoscribe untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 MAN Malang 1. Hasil angket minat sebelum dan sesudah uji coba menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Rata-rata minat belajar siswa sebelum uji coba adalah 48, 88 dan sesudah uji coba adalah 52, 92 atau dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar siswa sebesar 10, 03. Sehingga dapat diketahui bahwa media ini meningkatkan minat belajar siswa.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, Kelebihan dari media pembelajaran yang peneliti buat dibandingkan penelitian oleh peneliti sebelumnya yaitu dari segi materi yang mudah dipahami oleh anak sekolah dasar dan juga memuat contoh gambar-gambar yang dapat dilihat dengan mudah melalui media pembelajaran berbasis sparkol videoscribe, media tersebut juga dapat diakses melalui aplikasi platform youtube untuk semua orang dan juga di upload melalui googledrive agar dapat di unduh oleh guru yang ingin menggunakan media tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini berhasil mengembangkan media pembelajaran berbasis Sparkol Videoscribe untuk materi sumber energi IPA kelas IV SD melalui adaptasi model 4D Thiagarajan, yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan media, validasi ahli dengan hasil sangat layak (rata-rata skor materi 90%, media 97%, dan naskah 89%), serta diseminasi melalui platform digital. Penerapan media ini secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa, terbukti dari peningkatan skor angket dari 896 menjadi 1062 dalam kategori tinggi. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis Sparkol Videoscribe efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, sekaligus memberikan bukti empiris tentang kontribusi positif teknologi terhadap kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut dan peningkatan implementasi media pembelajaran berbasis Sparkol Videoscribe dalam konteks pembelajaran IPA sumber energi kelas IV SD:

Berdasarkan simpulan penelitian, beberapa saran diajukan untuk pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Sparkol Videoscribe lebih lanjut. Pertama, sekolah sebaiknya menyelenggarakan pelatihan bagi guru mengenai penggunaan efektif media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya Sparkol Videoscribe, agar terintegrasi dengan baik dalam kurikulum dan strategi pengajaran untuk memaksimalkan minat dan pemahaman siswa. Kedua, guru diharapkan melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi media ini di kelas, mengumpulkan umpan balik dari siswa dan rekan guru untuk mengidentifikasi area perbaikan, menyesuaikan konten, dan memastikan kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Ketiga, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, termasuk studi eksperimen dengan kelompok kontrol, guna mengukur dampak media secara lebih akurat dan memahami variabel-variabel yang memengaruhi efektivitasnya. Keempat, peneliti selanjutnya juga didorong untuk mengembangkan konten pembelajaran lain yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, memperluas fleksibilitas penggunaan media Sparkol Videoscribe untuk berbagai topik dan tingkatan kelas. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat terus meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Sparkol Videoscribe serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar dan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya materi sumber energi kelas IV SD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al Munawarah, R. (2019). Sparkol Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 430–437
- Djamarah, Syaiful B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Huda, M. L. (2014). *Pengembangan media pembelajaran karikatur berbasis sparkol videocrible untuk meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS 2 MAN Malang I* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang). [Di akses pada tanggal 6 juli 2023]
- Latifah. (2021). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Teknik Pergerakan Kamera Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XII di SMK Negeri 3 Banjarmasin*. Universitas Lambung Mangkurat
- Latuheru, Jhon D. 1988. *Media Pembelajaran dalam Prose Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdiknas
- Mansur, H., Mastur, Satrio, A., Utama, A. H., & Rini, S. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Prodi Teknologi Pendidikan*. Nizamia Learning Center.
- Musyadat, Ilham. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Scribe Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X MAN Bangil*. Skripsi. Malang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Noor, T. (2018). *Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003*. 22.
- Paksireja, H., & Zakaria, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Di SMK Muhammadiyah 2 Kuningan. *ICT Learning*, 5(2). [Diakses pada tanggal 6 juli 2023]
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Djudju. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung : PT Intima
- Sutrisno, Tri dan Yudha Anggana Agung.(2016). *Pengembangan Media Videoscribe Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Komunikasi Data dan Interface di SMK Sunan Drajat Lamongan*. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 5(3):1068-1074.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S., & Semmel, M.I. (1974). *Instructional development for training teacher of exceptional children*. Bloomington Indiana: Indiana University.
- Utama, A. H., & Salim, A. (2021). Program Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(2), 73-82.